

ABSTRAK

Khilda Hawaria : Strategi Penyuluhan Sosial di Kalangan Remaja (Penelitian Terhadap Organisasi Satuan Siswa Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila Garut).

Remaja atau kalangan anak muda mudah terpengaruh dengan pergaulan bebas seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran, seks bebas, dan lain-lain. Penyuluhan sosial yang dilakukan SAPMA PP agar dapat mewujudkan generasi penerus yang mampu bersosialisasi dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan baik. Remaja di Kabupaten Garut sangatlah membutuhkan informasi, bimbingan, dan pembinaan dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah: Pertama, untuk mengetahui program strategi penyuluhan sosial di kalangan remaja SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Garut. Kedua untuk mengetahui perencanaan strategi penyuluhan sosial di kalangan remaja organisasi SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Garut. Ketiga untuk mengetahui pelaksanaan strategi penyuluhan sosial di kalangan remaja organisasi SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Garut, dan keempat untuk mengetahui pendekatan penyuluhan agama Islam di kalangan remaja organisasi SAPMA Pemuda Pancasila Kabupaten Garut.

Penelitian ini mengacu dari teori menurut Nunuk & Leo 2012 bahwa dalam melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Tahapan strategi dibangun berdasarkan tahapan analisis yang mengarahkan, merencanakan, memfokuskan upaya dan tujuan khusus, serta menempatkan pada jalur yang jelas dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Bentuk layanan penyuluhan sosial yang diberikan kepada kalangan remaja adalah layanan informasi yang mencakup tentang informasi tentang ciri-ciri masyarakat maju atau modern, makna ilmu pengetahuan, pentingnya IPTEK bagi kehidupan manusia dan informasi tentang cara-cara bergaul.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode deskriptif yaitu metode untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan selanjutnya dianalisis oleh penulis dengan cara mendeskripsikan hasil metode strategi penyuluhan sosial dan segala informasi yang diterima dari informan data yang dibutuhkan.

Hasil penelitian dari strategi penyuluhan sosial di kalangan remaja SAPMA PP Garut yang pertama bahwa dalam program kegiatan ini remaja menerima manfaat dari penyuluhan sosial yang diberikan dari organisasi SAPMA PP Kabupaten Garut, strategi penyuluhan sosial di kalangan remaja organisasi SAPMA PP Kabupaten Garut terbilang berjalan baik, meskipun dalam pelaksanaannya ada beberapa hambatan. Kedua bahwa dalam kegiatan strategi penyuluhan sosial tersebut meliputi penyuluhan siswa/ pelajar SMP dan SMA, strategi penyuluhan berupa kegiatan pencegahan atau upaya preventif dari merajalelanya kenakalan remaja pada kalangan siswa/pelajar. Dan yang ketiga hasil dari beberapa program serta strategi kegiatan penyuluhan sosial SAPMA PP Kabupaten Garut solusi mengenai masalah pada remaja seperti kenakalan remaja dan penyimpangan yang terjadi pada remaja selain dapat diminimalisir dengan penyuluhan bisa diselesaikan dengan perspektif ilmu agama.